

356 ASN Pemda DIY Pensiun

YOGYA (KR) - Gubernur DIY Sri Sultan Hamengku Buwono X, menyerahkan SK Pensiun kepada 356 Aparatur Sipil Negara (ASN) di lingkungan Pemda DIY yang memasuki masa tugas, periode Juli - Desember 2020. Sebanyak 356 ASN di Pemda DIY yang memasuki masa pensiun tersebut berasal dari 33 instansi di DIY. Adapun untuk perinciannya, 179 ASN golongan IV, 151 ASN golongan III, 22 ASN golongan II dan 4 ASN golongan I.



Sri Sultan HB X menyerahkan SK Pensiun kepada perwakilan ASN DIY.

"Saya berharap ASN yang memasuki masa pensiun bisa beradaptasi dengan keadaan baru. Sebaiknya para ASN bisa memanfaatkan masa pensiun sebagai waktu beristirahat setelah bertahun-tahun bekerja keras. Makanya pensiun dapat dikatakan sebagai masa menikmati hidup, sekaligus untuk membantu menyiapkan generasi baru yang bermanfaat bagi masyarakat luas," kata Sri Sultan Hamengku Buwono X saat menyerahkan SK Pensiun, di Gedhong Pracimosono Kompleks Kepatihan, Selasa (23/6).
Berbeda dari tahun sebelumnya, karena penyerahan

SK pensiun itu dilakukan di tengah pandemi Covid-19, untuk mengantisipasi kerumunan dan menaati protokol kesehatan, penyerahan SK pensiun dibagi dalam 12 lokasi.

Sultan mengungkapkan, meski para ASN sudah memasuki masa pensiun, tetapi bukan berarti berhenti dalam berkarya. Karena mereka masih bisa memberikan kontribusi bagi masyarakat luas. Semua itu akan bisa diwujudkan apabila mereka dapat mengisi kegiatan pensiun dengan hal-hal menyenangkan.

"Pensiun jangan dianggap

sebagai hal yang kurang menyenangkan, sehingga menjelang masanya tiba tidak lalu merasa cemas berlebihan. Meski belum tahu kehidupan macam apa yang akan dihadapi. Teruslah berkarya sehingga bisa memberikan manfaat bagi masyarakat luas," tambah Sultan.

Kepala Badan Pengelola Keuangan dan Aset (BPKA) DIY Bambang Wisnu Handoyo mewakili 356 ASN penerima SK Pensiun tersebut memohon diri pamit dan memohon maaf sekaligus meminta izin akan tetap mengabdikan bagi DIY.

(Ria/Ira)-f

MAYORITAS RIWAYAT KONTAK LUAR KOTA

Warga Belum Sepenuhnya Miliki Imunitas Covid-19

YOGYA (KR) - Hingga saat ini Pemkot Yogya sudah menggelar 4.200 *rapid test* ke masyarakat. Meski hasil yang menunjukkan reaktif sangat rendah, namun hal itu harus diartikan jika warga belum sepenuhnya memiliki imunitas atau kekebalan terhadap Covid-19.

Ketua Harian Gugus Tugas Penanganan Covid-19 Kota Yogya Heroe Poerwadi, menjelaskan setiap daerah saat ini berharap semakin banyak warga yang memiliki imunitas. "Sebab kondisi demikian itu menurut para ahli setidaknya dalam beberapa minggu terus semakin banyak. Itu berarti sudah benar-benar menuju normal," katanya, Selasa (23/6).

Dengan belum seluruh warga memiliki imunitas maka kondisinya tetap rentan terpapar virus Korona. Salah satu paparan virus yang perlu diwaspadai ialah riwayat pekerjaan atau perjalanan dari luar kota. Dari total 10 kasus positif Covid-19 yang kini tengah

dirawat di rumah sakit, hampir seluruhnya memiliki riwayat kontak dari luar kota, yakni delapan orang setelah dari Jakarta, Bandung, Surabaya, Solo, Madura dan Sukabumi. Sedangkan dua orang yang merupakan kakak-beradik, belum diketahui secara pasti riwayat penularannya.

Heroe menambahkan, potensi di Kota Yogya ialah kehadiran dan mobilitas antar kota. Hal ini juga menjadi ancaman Covid-19 yang akan terus ada. Oleh karena itu, satu-satunya cara pencegahan yang paling baik adalah semua tempat dan semua orang di manapun harus menjalankan protokol Covid-19. "Pakai masker, se-

lalu cuci tangan dan jaga jarak. Jika itu dilakukan maka kita akan bisa menekan kasus Covid-19 sampai hilang," anjurnya.

Selain itu, meskipun sejak awal perkembangan Covid-19 di Kota Yogya yang dirawat hanya berkisar di bawah angka 10 pasien, tetapi ancamannya tidak bisa disepelekan. Apalagi mobilitas warga dari luar kota atau sedang bepergian ke luar kota masih tetap tinggi. Jangan sampai ada anggapan jika ancaman Covid-19 sudah tidak ada seiring ramainya aktivitas yang kini terjadi.

"Selama ini kita sudah mampu menunjukkan kemampuan sehingga Kota Yogya tidak pernah masuk zona merah, selalu bergantian antara zona hijau dan kuning. Tetapi jika kita semua tidak tegas menjalankan protokol Covid-19, maka bisa berakibat Kota Yogya sebarannya bisa meluas," tandasnya. (Dhi)-f

Undian Tanda Plus dan Aristadana

YOGYA (KR) - Danang Group melakukan penarikan undian 'Gebyar Danangung' di Kantor BPR Danangung Ramulti, Jalan Solo Km 11 Yogyakarta, Selasa (23/6). Ada dua produk tabungan yang diundi yaitu Tabungan Danangung Plus (Tanda Plus) periode 13 dan Tabungan Aristadana (periode 44).

Hadiah utama Tanda Plus berupa 1 unit mobil Honda Brio dimenangkan oleh nasabah BPR Klaten Sejahtera bernama Langgeng Barokah, alamat Cucukan RT 003/006 Wonoboyo Jogonalan. Hadiah utama diserahkan langsung oleh Chairman Danangung Grup Rachmad Ali kepada Direktur Utama BPR Klaten Sejahtera Kotot Tamtama. Pengundian disaksikan pihak dinas sosial, kepolisian dan notaris dan dilakukan dengan memperhatikan protokol kesehatan. Panitia menyediakan live



Rachmad Ali (kanan) menyerahkan hadiah utama mobil diterima Kotot Tamtama.

streaming bagi nasabah yang menyaksikan pengundian dari rumah.

Selain mobil, Tanda Plus menyediakan hadiah menarik lainnya, yakni 2 unit sepeda motor Honda Beat dan 3 unit LED TV 32". Total hadiah Tanda Plus periode kali ini Rp 158.672.000 juta. Sedangkan Tabungan Aristadana menyediakan hadiah uang tunai total Rp 60 juta, dengan rincian Rp 3.500.000 untuk 8 nasabah,

uang tunai Rp 2.500.000 untuk 8 nasabah dan uang tunai Rp 1.500.000 untuk 8 nasabah.

"Setiap minimal saldo Rp 100.000, nasabah Tanda Plus mendapat 1 kupon undian (berlaku kelipatannya). Semakin besar saldo tabungan, semakin besar pula kesempatan membawa pulang hadiah utama. Sedangkan Tabungan Aristadana berupa arisan," terang Kepala Seksi Dana,

Dian Kusuma kepada *KR* disela pengundian. Hadir pula dalam acara pengundian para pimpinan/direksi Danangung Group serta perwakilan nasabah.

Tabungan Danangung Plus dan Aristadana diikuti para nasabah dari BPR yang tergabung dalam Danangung Group yaitu, BPR Danangung Ramulti, BPR Danangung Bakti, BPR Klaten Sejahtera dan BPR Danangung Abadi. Adapun saldo Tabungan Danangung Plus hingga Juni 2020 sebesar Rp 19,6 miliar dengan jumlah rekening sebanyak 1.441 rekening. Sedangkan saldo Tabungan Aristadana mencapai Rp 20,3 miliar dengan jumlah rekening 23.837.

"Penarikan undian ini merupakan wujud komitmen kami (Danangung Group), meski sedang pandemi kami tetap lakukan pengundian hadiah," katanya. (Dev)-f

Persalinan Diawali 'Rapid Test'

YOGYA (KR) - Sejak pandemi virus Korona, setiap persalinan akan diawali dengan *rapid test*. Kebijakan tersebut diberlakukan di seluruh fasilitas layanan kesehatan dan masuk dalam satu paket tindakan.

Bagi peserta BPJS Kesehatan, *rapid test* terhadap kaum ibu yang hendak melahirkan juga sudah masuk dalam kaver pembiayaan. "Jika kelahiran normal, tidak ada penyakit penyerta atau penyulit, kemudian hasil *rapid test* negatif dan hasil rekam medis juga tidak ada keluhan apa-apa maka persalinan di puskesmas rawat inap," jelas Sekretaris Dinas Kesehatan Kota Yogya Tri Mardaya, Selasa (23/6).

Puskesmas rawat inap di Kota Yogya antara lain Puskesmas Jetis dan Tegalrejo. Puskesmas tersebut siaga selama 24 jam untuk tindakan persalinan secara normal. Akan tetapi jika calon ibu memiliki penyakit penyulit, maka persalinannya dilakukan di

rumah sakit rujukan sesuai tingkatan BPJS.

Tri Mardaya menambahkan, bagi yang hasil *rapid test* menunjukkan reaktif maka persalinan akan dirujuk ke rumah sakit rujukan Covid-19. Sistem rujukan itu pun menyesuaikan tingkatan, yakni dari puskesmas ke RS Pratama, RS Jogja dan seterusnya. "Mudah-mudahan ke depan petugas puskesmas juga dilatih untuk tes PCR," tandasnya.

Sementara untuk persalinan tidak normal atau harus dengan proses operasi, maka tindakannya tidak bisa di puskesmas rawat inap melainkan ke rumah sakit. Hal ini berkaitan dengan standar layanan kesehatan. Sedangkan untuk tindakan persalinan yang dilakukan di RS Jogja selama pandemi tercatat ada satu pasien yang diduga pasien dalam pengawasan (PDP). Selama Maret RS Jogja menjalani 23 persalinan dan April 51 persalinan. (Dhi)-f

LEMBAGA OMBUDSMAN DIY

Buka Posko Pengaduan Pendidikan

YOGYA (KR) - Sejalan dengan semangat memutus mata rantai penularan virus Covid-19, Lembaga Ombudsman (LO) DIY membuka Posko Pengaduan Penyesuaian Kenormalan Baru untuk Sektor Pendidikan Tahun Ajaran 2020/2021, terhitung mulai 23 Juni-30 September 2020.

Posko ini menampung semua keluhan, kritikan, masukan, aspirasi dan pertanyaan warga terkait Pendaftaran Peserta Didik Baru (PPBD).

"Termasuk Seleksi Bersama Masuk Perguruan Tinggi Negeri (SBMPTN) dengan sistem UTBK, penyesuaian kenormalan baru penyelenggaraan kegiatan pendidikan pada semua level mulai jenjang PUD hingga perguruan tinggi," jelas Wakil Ketua Bidang Aparatur Pemerintah Daerah Sukiratnasari, didampingi Wakil Ketua Bidang Pendidikan, kelembagaan dan Hubungan Kelembagaan LO DIY Yusticia Eka Noor Ida kepada wartawan di Kantor LO DIY, Selasa (24/6).

Dikatakan Sukiratnasari, beberapa hal yang perlu dicermati bersama pada masa penyesuaian kenormalan baru untuk sektor pendidikan tahun ajaran 2020/2021, seperti pelaksanaan kegiatan pem-

belajaran tatap muka. Kegiatan sebaiknya dilaksanakan dengan mempertimbangkan Keputusan Mendikbud yakni Surat Edaran Nomor 4 Tahun 2020 tentang Pelaksanaan Kebijakan Pendidikan dalam Masa Darurat Penyebaran Corona Virus Disease (Covid-19). Yaitu hanya bisa dilakukan pada daerah dengan status pandemi berwarna hijau. Pada zona yang diperkenankan tersebut, wajib memperhatikan sarana prasarana pembelajaran sehingga potensi penularan virus dapat dicegah semaksimal mungkin.

"Sementara untuk zona lain, tetap menggunakan mekanisme pembelajaran jarak jauh. Dalam sistem ini juga perlu diperhatikan kesiapan sumber daya dan sarana prasarana yang dapat disesuaikan dengan kondisi masing-masing satuan pendidikan," ucap Suki.

Selain itu juga adanya *assessment* kondisi kesiapan anggaran sumber daya dan sarana prasarana pada masing-masing satuan pendidikan dan perguruan tinggi. Termasuk soal alokasi anggaran Bosnas, Bosda dan kemungkinan bantuan anggaran lain yang dapat diupayakan membantu pelaksanaan pembelajaran di masa kenormalan baru. (Feb)-f

MASYARAKAT MENGHENDAKI BELAJAR DARI RUMAH

Metode Pembelajaran Daring Disesuaikan

YOGYA (KR) - Dinas Pendidikan Kota Yogya sudah menyiapkan protokol baru untuk pembelajaran tahun ajaran baru. Pada tahap awal sistem pembelajaran dimungkinkan akan masih dilakukan secara daring dengan metode yang disesuaikan.

Sekretaris Dinas Pendidikan Kota Yogya Dedi Budiono, menjelaskan sistem pembelajaran dari rumah sudah berhasil dirumuskan. "Kalau dulu tujuan pembelajaran daring untuk memutus potensi penyebaran virus. Tentunya saat ini berbeda, di samping memutus virus juga mengejar kurikulum," urainya, Selasa (23/6).

Materi berikut modul untuk pembelajaran daring sudah disiapkan Dinas Pendidikan. Begitu juga bobot dari tiap materi karena belum semua kurikulum bisa diterapkan seperti saat pembelajaran tatap muka di kelas.

Sistem pembelajaran daring terus disempurnakan karena mayoritas warga masih menghendaki belajar dari rumah. Hal itu berdasarkan hasil survei yang dilakukan oleh tim Dinas Pendidikan Kota Yogya terhadap sejumlah orangtua siswa. "Ada 63 persen yang masih tetap menghendaki be-

lajar dari rumah. Alasannya bervariasi, selain masih khawatir terhadap penyebaran virus juga karena sarannya sudah memadai," imbuh Dedi.

Sementara dari sisi materi, pihak guru dituntut lebih variatif dalam menyampaikan bahan ajar secara daring. Terutama tidak lagi memperbanyak tugas seperti sebelumnya karena berdasarkan evaluasi, hal itu justru memberatkan siswa. Sehingga penugasan bukan menjadi aspek yang utama.

Sedangkan aplikasi yang digunakan, sejauh ini masih dibebaskan. Hanya, Dinas Pendidikan tengah berkoordinasi dengan instansi lain di lingkungan Pemkot Yogya untuk menyediakan platform yang terstandar untuk dapat digunakan oleh seluruh sekolah negeri. Penyedia aplikasi atau platform tersebut saat ini masih dalam pembahasan kerja sama.

"Kami pun sudah menyiapkan protokol untuk sistem pembelajaran tatap muka. Mulai dari pola masuk ganjil genap hingga penyesuaian tempat duduk siswa. Intinya ketika belajar tatap muka digelar, semua pihak wajib berperilaku bersih dan sehat," katanya. (Dhi)-f

Super Indo Bantu Sembako dan APD



Dyah Retno Muninggar menyerahkan bantuan secara simbolis kepada Biwara Yuswantana.

YOGYA (KR) - Super Indo menyerahkan bantuan kemanusiaan sebagai wujud kepedulian dalam penanganan Covid-19 di Indonesia. Bantuan berupa sembako dan Alat Pelindung Diri (APD) kepada Pemda DIY. Secara simbolis diserahkan District Leader Super Indo DIY Dyah Retno Muninggar kepada Wakil Sekretaris Gugus Tugas Penanganan Covid-19 DIY sekaligus Kepala Pelaksana Badan Penanganan Bencana Daerah (BPBD) DIY, Biwara Yuswantana di Bangsal Wiyoto Projo Kompleks Kepatihan, Selasa (23/6).

President Director Super Indo Johan Boeijenga menyampaikan, bantuan kemanusiaan ini merupakan salah satu bentuk kontribusi Super Indo. Hal ini guna mendukung pemerintah dalam mempercepat penanganan Covid-19 khususnya bagi masyarakat yang terdampak secara sosial dan ekonomi dan petugas medis sebagai garda terdepan.

"Sembako dan APD menjadi kebutuhan yang sangat vital bagi masyarakat yang terdampak Covid-19 secara ekonomi dan petugas medis," tegas Johan. (Ira)-f

EDUKASI MASYARAKAT SAMPAI LEVEL DESA

Normal Baru, BPBD DIY Luncurkan Destakavid

YOGYA (KR) - Antisipasi penularan Covid-19 dan persiapan normal baru terus dilakukan oleh Pemda DIY. Untuk mengedukasi masyarakat hingga level terbawah (desa) agar bisa bersama-sama memerangi penyebaran Covid-19 di DIY, Badan Penanggulangan Bencana Daerah (BPBD) DIY meluncurkan program desa/keurahan Tangguh Covid-19 (Destakavid). Program Destakavid DIY itu diluncurkan pertama kali di Kota Yogyakarta.

"Nantinya program Destakavid ini akan dicanangkan di seluruh kabupaten di DIY oleh BPBD DIY.

Program ini melibatkan BPBD kota/kabupaten, Korem, Polda, Dinkes, Kodim, Gugus Tugas Penanggulangan Covid-19, Binmas, camat, lurah, RW, serta RT," kata Kepala Pelaksana BPBD DIY, Drs Biwara Yuswantana MSI di Kantor BPBD DIY, Selasa (23/6).

Dikatakan, kesiapan masyarakat serta kesadaran dalam melakukan pencegahan penularan Covid-19 menjadi modal utama untuk memulainya normal baru. Tindakan itu dilakukan untuk membangkitkan kondisi DIY yang sempat terpuruk, karena penerapan normal baru tidak bisa dihindari. Meskipun sesuai

arahan Gubernur DIY, penerapan normal baru di DIY tidak perlu terburu-buru. Namun bukan berarti tidak akan diterapkan. Apabila normal baru tidak diterapkan, maka DIY tidak akan bisa bangkit seperti yang diharapkan masyarakat.

"Pemberdayaan masyarakat desa sangat diperlukan dalam pencegahan Covid-19. Tugas-tugas pencegahan menjadi tanggung jawab semua orang. Untuk itu kita fungsikan RT/RW yang paling dekat dengan masyarakat untuk bisa langsung memantau," ungkap Biwara.

Melihat perkembangan saat ini yang cenderung menurun, tidak me-

nutup kemungkinan DIY dalam waktu dekat menerapkan normal baru. Namun tentu tidak bisa serta merta diterapkan apabila masyarakat belum siap. Tentunya semua itu harus diimbangi dengan persiapan-persiapan yang matang dan benar-benar sadar terhadap melaksanakan protokol kesehatan.

"Lewat program Destakavid ini diharapkan bisa benar-benar menyapkan masyarakat menyongsong normal baru. Dengan begitu DIY bisa segera bangkit baik ekonomi, kesehatan, sosial, budaya, pendidikan dan seluruh aspek terkait," tambahnya. (Ria)-f

MULIA
AUTHORIZED MONEY CHANGER
www.muliamoneychanger.co.id

PERUBAHAN JAM OPERASIONAL MASA PANDEMI COVID - 19

- GRAND INNA MALIBORO HOTEL JL.MALIBORO 60 YOGYAKARTA
TELP : 0274 - 547 688 DAN 563314
BUKA : 08.00 - 17.00 WIB
- PLAZA AMBARUKMO LOWER GROUND
TELP : 4331272
BUKA : 11.00 - 17.00 WIB
- JL. MARGO UTOMO NO. 53, (MANGKUBUMI) YOGYAKARTA
TELP : 0274 - 5015000
BUKA : 08.00 - 16.00 WIB

BUKA SETIAP HARI :
SENIN S/D MINGGU

TANGGAL	23/Jun/20	
CURRENCIES	BELI	JUAL
USD	14.150	14.450
EURO	15.925	16.175
AUD	9.725	9.925
GBP	17.600	18.000
CHF	14.850	15.150
SGD	10.225	10.525
JPY	131,50	135,50
MYR	3,150	3,350
SAR	3,500	3,850
YUAN	1,925	2,075

Catatan : Kurs sewaktu - waktu dapat berubah
Menerima hampir semua mata uang asing